

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan (X) pada pelaku UMKM di kota Mojokerto berada dalam tingkat literasi yang tinggi. Hal ini diperlihatkan pada hasil data yang diolah dari jawaban responden. Bahwa variabel X, literasi keuangan memiliki nilai rata-rata 29,28.
2. Perilaku pengelolaan keuangan (Y) pada pelaku UMKM di kota Mojokerto berada dalam kategori sangat baik. Hal ini diperlihatkan pada hasil data yang diolah dari jawaban responden. Bahwa variabel Y, perilaku pengelolaan keuangan memiliki nilai rata-rata 35,30.
3. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan, hal ini menunjukkan tingkat korelasi antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan yang sedang dengan nilai $r = 0,403$. Dari penelitian ini, dapat diambil kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga semakin tinggi literasi keuangan maka semakin baik pula perilaku mengelola keuangan seseorang. Literasi keuangan memiliki pengaruh sebesar 16,3% terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan 83,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu pendapatan, pengalaman keuangan dan *self efficacy*.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, selanjutnya terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis, dan diharapkan bermanfaat bagi pelaku UMKM dan penelitian selanjutnya.

1. Bagi pelaku UMKM

Berdasarkan potensi yang dimiliki, UMKM merupakan alat yang tepat dan berguna untuk menjangkau perekonomian suatu daerah. Berdasarkan kebijakan OJK, yaitu UMKM difokuskan untuk meningkatkan pengetahuan dan

keterampilan dalam mengelola keuangan. Untuk mendukung perilaku dalam mengelola keuangan usaha secara optimal dan dinamis, maka pelaku UMKM membutuhkan bekal yang cukup terutama dalam komponen dari literasi keuangan.

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat membantu pelaku UMKM di kota Mojokerto dalam mencapai tingkat literasi keuangan yang lebih baik lagi. Pelaku UMKM harus memiliki kesadaran, pengetahuan dan skill untuk mengukur dan mengetahui beberapa keterbatasan yang dimiliki dalam menjalankan usaha. Terkait dengan penelitian ini dapat membantu pelaku UMKM melihat kondisi keuangan yang dihadapi.

2. Bagi pemerintah

Peran penting pemerintah diharapkan dalam membantu kelompok pemilik UMKM terutama usaha mikro dalam meningkatkan literasi keuangan dan perilaku mengelola keuangan. Hal ini berguna untuk memperbaiki komponen dasar dan lanjutan akan keuangan serta lebih luas dalam memahami berbagai jasa keuangan, memiliki keyakinan untuk meningkatkan kesejahteraan melalui investasi.

Pemerintah dapat membantu menaikkan omzet penjualan dan perlahan meningkatkan ekonomi daerah dengan menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variable pendukung lain sebagai faktor penentu dalam meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan seperti pendapatan, pengalaman keuangan dan *self efficacy*. Agar penelitian semakin berkembang.

